YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

shttps://doi.org/10.58578/yasin.v6i5.11963

Pengaruh E Modul Berbasis Canva terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MTsN 1 Lima Puluh Kota

The Effect of a Canva-Based E-Module on Students' Learning Outcomes in the SKI Subject at MTsN 1 Lima Puluh Kota

Syifa Urrahmah & Puti Andam Dewi
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
syifaurrahmah2601@gmail.com; putiandamdewi@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 18, 2026	Aug 15, 2026	Aug 27, 2026	Sep 1, 2026

Abstract

The use of digital teaching materials is an alternative for improving the quality of the learning process and outcomes in Islamic Cultural History (SKI). However, studies on the use of Canva-based e-modules for the Umayyad Caliphate topic at the Islamic junior secondary school level remain limited. This study aimed to analyze the effect of using a Canva-based e-module on students' learning outcomes in SKI at MTsN 1 Lima Puluh Kota. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental nonequivalent control group design. The sample comprised 60 students: 30 students from Grade VII C as the experimental group and 30 students from Grade VII D as the control group, selected through purposive sampling. Data were collected through a pretest, posttest, and documentation and subsequently analyzed using normality, homogeneity, N-gain, and independent-samples *t*-tests with the assistance of IBM SPSS Statistics version 27. The results showed that the experimental group obtained a mean N-gain of 0.7707, which was classified as high, whereas the control group obtained a mean of 0.5592, which was classified as moderate. The independent-samples *t*-test indicated a significant difference in learning outcomes between the two groups ($p < 0.001$). These findings indicate that using a Canva-based e-module produced a greater improvement in SKI learning outcomes than the instruction provided to the control

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

group. This study provides empirical evidence for the development of digital teaching materials in SKI instruction and confirms that Canva-based e-modules can be used as an alternative learning resource for teachers and students. Future research should involve a larger sample and a longer intervention period to strengthen the generalizability of the findings.

Keywords: E-Module; Canva; Learning Outcomes; Islamic Cultural History; Umayyad Caliphate

Abstrak: Penggunaan bahan ajar digital merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Namun, kajian mengenai penggunaan *e-modul* berbasis Canva pada materi Daulah Umayyah di tingkat madrasah tsanawiyah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan *e-modul* berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTsN 1 Lima Puluh Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen berbentuk *nonequivalent control group design*. Sampel berjumlah 60 siswa, terdiri atas 30 siswa kelas VII C sebagai kelompok eksperimen dan 30 siswa kelas VII D sebagai kelompok kontrol yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui *pretest*, *posttest*, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, *N-gain*, dan uji *t* sampel independen dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *N-gain* kelompok eksperimen sebesar 0,7707 dan termasuk kategori tinggi, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata sebesar 0,5592 dan termasuk kategori sedang. Hasil uji *t* sampel independen menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok ($p < 0{,}001$). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul* berbasis Canva menghasilkan peningkatan hasil belajar SKI yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran pada kelompok kontrol. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan bahan ajar digital dalam pembelajaran SKI serta menegaskan bahwa *e-modul* berbasis Canva dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar bagi guru dan siswa. Penelitian selanjutnya perlu melibatkan sampel yang lebih luas dan durasi perlakuan yang lebih panjang untuk memperkuat generalisasi temuan.

Kata Kunci: *E-Modul*; Canva; Hasil Belajar; Sejarah Kebudayaan Islam; Daulah Umayyah

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang cukup besar dalam dunia pendidikan. Teknologi pembelajaran yang pada awalnya lebih banyak menggunakan media cetak dan papan tulis kini berkembang menuju pemanfaatan *e learning*, multimedia interaktif, *mobile learning*, *Learning Management System* (LMS), hingga berbagai bentuk media pembelajaran digital. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa teknologi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi telah menjadi salah satu sarana penting dalam penyampaian materi dan pengelolaan proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, perkembangan teknologi perlu dimanfaatkan secara sistematis agar pembelajaran mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik pada era digital

(Hakim et al., 2025; Yasin et al., 2024). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memberikan peluang bagi guru untuk menghadirkan sumber belajar yang lebih bervariasi, sedangkan siswa memperoleh kesempatan untuk mengakses materi secara lebih fleksibel.

Pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi semakin penting karena keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi oleh guru, tetapi juga oleh bagaimana materi tersebut disajikan dan diterima oleh siswa. Media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat membantu menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan efisien. Nathaniela dan Esfandiari (2024) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa karena teknologi dapat mendukung proses penyampaian materi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam. Demikian pula, Tamba et al. (2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dapat membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara *online* dan memperluas sumber belajar yang dapat digunakan. Oleh karena itu, pemilihan sumber belajar yang tepat merupakan bagian penting dalam menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan siswa sekaligus mendukung pencapaian hasil belajar.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan *e modul*. *E modul* merupakan bahan ajar elektronik yang disusun secara sistematis untuk mendukung kegiatan belajar siswa secara mandiri. Dibandingkan dengan bahan ajar cetak, *e modul* dapat memuat berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, grafik, animasi, video, dan tautan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Penyajian materi melalui *e modul* juga memungkinkan siswa untuk mempelajari materi secara lebih fleksibel dan mengulang materi sesuai dengan kebutuhannya (Najuah et al., 2020). Lastri (2023) juga menjelaskan bahwa *e modul* dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang mendukung pembelajaran mandiri dan memberikan penyajian materi yang lebih interaktif. Dengan demikian, penggunaan *e modul* dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi pembelajaran yang masih bergantung pada bahan ajar cetak.

E modul dikembangkan dan disajikan dengan memanfaatkan aplikasi Canva. Canva merupakan platform desain digital yang dapat digunakan untuk membuat berbagai kebutuhan visual, termasuk bahan ajar, presentasi, poster, dokumen, dan media pembelajaran. Kemudahan penggunaan serta tersedianya berbagai *template*, ilustrasi, gambar, dan fitur pengeditan memungkinkan guru menyusun materi pembelajaran dengan tampilan yang lebih menarik dan komunikatif (Suwahyu, 2024). Sobandi et al. (2023) juga menjelaskan

bahwa berbagai fitur Canva dapat dimanfaatkan dalam perancangan media pembelajaran sehingga penyajian materi menjadi lebih visual dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Penggunaan *e modul* berbasis Canva menjadi relevan khususnya pada materi yang memiliki karakteristik naratif dan membutuhkan dukungan visual, seperti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah dan memiliki karakteristik materi yang banyak memuat peristiwa, tokoh, perkembangan peradaban, serta perjalanan sejarah umat Islam. Karakteristik materi yang bersifat naratif tersebut menuntut adanya penyajian materi yang dapat membantu siswa memahami peristiwa sejarah secara lebih jelas dan kontekstual. Pembelajaran yang hanya mengandalkan buku cetak berpotensi membuat penyampaian materi menjadi monoton apabila tidak disertai dengan penggunaan media yang bervariasi. Dalam konteks ini, pemanfaatan media digital yang menggabungkan teks dengan unsur visual dapat membantu siswa dalam memahami materi. Hal tersebut sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan Mayer, bahwa penyajian materi melalui kombinasi kata dan gambar dapat membantu proses pemahaman dibandingkan penyajian materi yang hanya menggunakan teks (Mayer, 2009).

Permasalahan tersebut juga ditemukan secara nyata pada pembelajaran SKI di MTsN 1 Lima Puluh Kota. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada November 2025, ditemukan bahwa penggunaan sumber belajar oleh guru masih kurang bervariasi. Guru sesekali menggunakan video *YouTube* pada materi tertentu, tetapi proses pembelajaran masih cenderung didominasi pendekatan *teacher centered*. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran berlangsung satu arah, dengan guru lebih aktif menyampaikan materi sedangkan siswa cenderung menjadi penerima informasi. Sebagian siswa terlihat kurang aktif, mengobrol dengan teman sebangku, bersikap pasif, dan melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan materi yang disampaikan tidak diterima secara optimal sehingga berdampak pada pemahaman dan hasil belajar siswa.

Permasalahan rendahnya hasil belajar tersebut diperkuat oleh data Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Dari 199 siswa kelas VII yang terdiri atas kelas VII A sampai VII G, hanya 101 siswa yang mencapai KKTP, sedangkan 98 siswa belum mencapai KKTP. Kelas VII C memiliki 15 dari 30 siswa atau 50% yang mencapai KKTP,

sedangkan kelas VII D hanya 14 dari 30 siswa atau 47%, kelas VII E sebanyak 13 dari 29 siswa atau 45%, kelas VII F sebanyak 13 dari 30 siswa atau 43%, dan kelas VII G sebanyak 13 dari 28 siswa atau 46%. Dengan demikian, pada sebagian besar kelas VII, persentase siswa yang mencapai KKTP masih berada pada angka 50% atau kurang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar SKI masih menjadi persoalan yang perlu mendapatkan perhatian, terutama melalui upaya perbaikan sumber dan media pembelajaran.

Tanggapan peneliti terhadap kondisi tersebut adalah bahwa penggunaan sumber belajar yang lebih bervariasi dan interaktif diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. *E modul* berbasis Canva dipandang memiliki potensi untuk menjadi alternatif karena dapat menyajikan materi dalam bentuk digital dengan dukungan teks, gambar, ilustrasi, dan elemen visual lainnya. Selain memberikan variasi sumber belajar, *e modul* juga dapat mendukung kemandirian siswa dalam mempelajari materi. Najuah et al. (2020) menjelaskan bahwa *e modul* memiliki karakteristik *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, adaptif, dan *user friendly*, sehingga dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran mandiri. Dengan karakteristik tersebut, siswa tidak hanya bergantung pada penjelasan guru, tetapi dapat mengakses dan mempelajari materi sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya potensi penggunaan *e modul* dalam meningkatkan hasil belajar. Eugara dan Efendi (2023), misalnya, menemukan bahwa penggunaan *e modul* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Penelitian Mutmainnah et al. (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan *e modul* menghasilkan nilai *N Gain* sebesar 0,83 yang berada pada kategori tinggi, sehingga penggunaan *e modul* dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif. Selain itu, penelitian Nurhidayanti et al. (2023) mengenai penerapan *e modul* menggunakan aplikasi Canva menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu dari 65,63% pada tahap prasiklus menjadi 75% pada siklus I dan 87,50% pada siklus II.

Meskipun penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas *e modul* dan penggunaan Canva dalam pembelajaran, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji. Penelitian sebelumnya banyak dilakukan pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda. Dalam file penelitian ini juga ditemukan penelitian mengenai *e modul* pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Agam yang menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan *e modul* memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran

konvensional. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan pada tingkat sekolah dengan penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Lima Puluh Kota. Selain itu, penelitian lain tentang *e modul* berbasis Canva menitikberatkan pada minat belajar atau pengembangan produk, bukan secara khusus menguji pengaruh *e modul* berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi Daulah Umayyah di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh *e modul* berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI, khususnya materi Daulah Umayyah pada siswa kelas VII MTsN 1 Lima Puluh Kota. Penelitian ini tidak hanya melihat kelayakan atau kepraktisan *e modul*, tetapi secara empiris membandingkan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan *e modul* berbasis Canva dengan siswa yang menggunakan sumber belajar berupa buku cetak. Kerangka pemikiran penelitian berangkat dari kondisi pembelajaran SKI yang belum menggunakan media pembelajaran secara bervariasi, rendahnya keterlibatan siswa, serta hasil belajar yang belum optimal, kemudian menawarkan *e modul* berbasis Canva sebagai alternatif media pembelajaran digital yang lebih visual dan interaktif.

Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada teori pembelajaran multimedia yang menekankan pentingnya penggunaan kata dan gambar secara bersamaan dalam membantu proses pembelajaran. Mayer (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran multimedia didasarkan pada tiga asumsi utama, yaitu *dual channels*, *limited capacity*, dan *active processing*. Penyajian materi melalui kombinasi teks dan visual memungkinkan siswa memperoleh informasi melalui lebih dari satu saluran sehingga dapat membantu proses pemahaman. Teori tersebut relevan dengan karakteristik *e modul* berbasis Canva yang memungkinkan materi SKI disajikan tidak hanya dalam bentuk teks, tetapi juga melalui gambar dan berbagai unsur visual. Dengan demikian, penggunaan *e modul* berbasis Canva diharapkan dapat membantu siswa memahami materi Daulah Umayyah secara lebih menarik, meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran, dan pada akhirnya mendukung pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada pengaruh *e modul* berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII materi Daulah Umayyah di MTsN 1 Lima Puluh Kota. Fokus tersebut dipilih karena terdapat permasalahan berupa kurang bervariasinya sumber belajar, dominasi penggunaan buku cetak, rendahnya keterlibatan sebagian siswa, serta belum optimalnya hasil belajar SKI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e modul* berbasis Canva

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTsN 1 Lima Puluh Kota, sehingga dapat diketahui apakah penggunaan sumber belajar digital tersebut memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar dibandingkan penggunaan sumber belajar konvensional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar siswa dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu melalui perbandingan antara kelompok yang memperoleh perlakuan dan kelompok yang tidak memperoleh perlakuan. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang terukur dan objektif sehingga hubungan atau perbedaan antarvariabel dapat diuji secara statistik (Soesana et al., 2023; Sugiyono, 2019). Perlakuan yang diberikan berupa penggunaan *e modul* berbasis Canva pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sedangkan variabel yang diamati adalah hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan pada materi Daulah Umayyah di kelas VII MTsN 1 Lima Puluh Kota. Penggunaan *e modul* berbasis Canva dipilih sebagai perlakuan karena *e modul* dapat menjadi sumber belajar elektronik yang memungkinkan penyajian materi secara lebih sistematis, visual, dan mudah diakses oleh siswa (Najuah et al., 2020).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih karena peneliti menggunakan kelas yang telah terbentuk dan tidak melakukan pengacakan terhadap setiap siswa secara individual. Dalam desain tersebut terdapat dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan *e modul* berbasis Canva, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan sumber belajar yang biasa digunakan, yaitu buku cetak. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan *e modul* berbasis Canva pada materi Daulah Umayyah, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan sumber belajar berupa buku cetak. Setelah perlakuan selesai diberikan, kedua kelompok diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar setelah pembelajaran. Perbedaan hasil belajar

antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e modul* berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa.

Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	–	O_4

Penggunaan *Nonequivalent Control Group Design* memungkinkan peneliti membandingkan perubahan hasil belajar pada kedua kelompok setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Desain tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menguji apakah penggunaan *e modul* berbasis Canva memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Lima Puluh Kota tahun pelajaran 2025/2026. Populasi tersebut terdiri atas tujuh kelas, yaitu kelas VII A sampai VII G, dengan jumlah keseluruhan 199 siswa. Berdasarkan data yang terdapat dalam penelitian, jumlah siswa kelas VII A sebanyak 22 siswa, VII B sebanyak 30 siswa, VII C sebanyak 30 siswa, VII D sebanyak 30 siswa, VII E sebanyak 29 siswa, VII F sebanyak 30 siswa, dan VII G sebanyak 28 siswa. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang berasal dari dua kelas, yaitu kelas VII C dan VII D. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kelas VII C yang terdiri atas 30 siswa ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VII D yang terdiri atas 30 siswa ditetapkan sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa penggunaan *e modul* berbasis Canva pada pembelajaran SKI materi Daulah Umayyah. Sementara itu, kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan sumber belajar berupa buku cetak. Penetapan kedua kelas tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data perbandingan hasil belajar dari dua kelompok yang memperoleh perlakuan pembelajaran berbeda.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan variabel yang diteliti. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengukuran dilakukan melalui *pre test* dan *post test*. *Pre test* diberikan sebelum proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post test* diberikan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah memperoleh perlakuan.

Selain tes, penelitian juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data pendukung. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, pembagian kelas, serta data hasil Penilaian Akhir Semester (PAS). Data dokumentasi tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Lima Puluh Kota.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap: 1) Melakukan observasi awal terhadap proses pembelajaran SKI. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada November 2025, ditemukan bahwa penggunaan sumber belajar masih kurang bervariasi dan pembelajaran cenderung didominasi pendekatan *teacher centered*. Sebagian siswa terlihat pasif, mengobrol dengan teman sebangku, dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran; 2) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap ketiga, kedua kelas diberikan *pre test*. Tahap keempat, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan *e modul* berbasis Canva, sedangkan kelas kontrol menggunakan buku cetak. Tahap kelima, kedua kelas diberikan *post test*. Selanjutnya, hasil tes dikumpulkan dan diolah untuk mengetahui perbedaan serta peningkatan hasil belajar antara kedua kelompok.

Penggunaan *e modul* dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristiknya sebagai bahan ajar elektronik yang dapat digunakan secara mandiri dan disajikan secara sistematis. *E modul* juga memungkinkan penyajian materi menggunakan kombinasi teks dan visual sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran (Najuah et al., 2020). Penelitian terdahulu mengenai penggunaan *e modul* berbasis Canva juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media tersebut (Nurhidayanti et al., 2023; Ramadhan et al., 2023).

Data yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* dianalisis menggunakan statistik kuantitatif dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27. Analisis data dilakukan secara bertahap agar dapat diketahui karakteristik data, peningkatan hasil belajar, serta perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal. Pengujian normalitas merupakan salah satu uji prasyarat sebelum dilakukan analisis statistik parametrik. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan menggunakan teknik statistik parametrik yang sesuai.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki karakteristik yang homogen. Uji ini diperlukan sebagai

salah satu prasyarat dalam melakukan pengujian perbedaan rata-rata antara dua kelompok. Data yang memenuhi asumsi homogenitas dapat digunakan dalam analisis *Independent Sample T Test* sesuai dengan ketentuan statistik yang digunakan.

Analisis *N Gain* digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan perbandingan skor *pre test* dan *post test*. Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Kriteria interpretasi *N Gain* dalam penelitian ini terdiri atas kategori tinggi apabila nilai *N Gain* ≥ 0,70, kategori sedang apabila nilai berada pada rentang 0,30 sampai kurang dari 0,70, dan kategori rendah apabila nilai *N Gain* < 0,30. Penggunaan analisis *N Gain* relevan dengan penelitian karena penelitian tidak hanya bertujuan mengetahui perbedaan nilai akhir, tetapi juga melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah memperoleh pembelajaran menggunakan *e modul* berbasis Canva.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample T Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelompok yang memperoleh pembelajaran menggunakan *e modul* berbasis Canva, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran menggunakan buku cetak. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya, apabila nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penggunaan *Independent Sample T Test* digunakan untuk memberikan dasar statistik dalam menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan *e modul* berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTsN 1 Lima Puluh Kota.

Secara keseluruhan, rangkaian analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan *e modul* berbasis Canva. Analisis *N Gain* digunakan untuk melihat tingkat peningkatan hasil belajar, sedangkan *Independent Sample T Test* digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemilihan teknik analisis tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian dan desain *quasi experiment* yang digunakan.

HASIL

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di MTsN 1 Lima Puluh Kota. Data penelitian diperoleh dari dua kelompok sampel, yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah Daulah Umayyah. Pada kelas eksperimen digunakan *e modul* berbasis Canva, sedangkan pada kelas kontrol digunakan buku paket. Kedua kelas memperoleh materi, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, dan guru yang sama. Perbedaan perlakuan terletak pada sumber belajar yang digunakan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan pada masing-masing kelas sehingga keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berlangsung sebanyak enam kali pertemuan. Sebelum pembelajaran, siswa pada kedua kelas diberikan *pre test* untuk memperoleh data kemampuan awal. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan *post test* menggunakan instrumen yang sama berupa 27 butir soal objektif.

Hasil *Pre test* dan *Post test* Kelas Eksperimen

Kelas VII C sebagai kelas eksperimen terdiri atas 30 siswa. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre test* sebesar 51,70, sedangkan nilai rata-rata *post test* sebesar 89,93. Nilai median meningkat dari 52,00 menjadi 89,00. Standar deviasi berubah dari 9,581 pada *pre test* menjadi 6,705 pada *post test*. Nilai minimum meningkat dari 33 menjadi 78, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 74 menjadi 100.

Tabel 1. Hasil Pre test dan Post test Kelas Eksperimen

Statistik	Pre test	Post test
N	30	30
Mean	51,70	89,93
Median	52,00	89,00
Standar deviasi	9,581	6,705
Minimum	33	78
Maximum	74	100

Tabel 1 menunjukkan perubahan nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Nilai rata-rata mengalami kenaikan sebesar 38,23 poin, dari 51,70 menjadi 89,93. Nilai minimum meningkat sebesar 45 poin, sedangkan nilai maksimum meningkat sebesar 26 poin.

Hasil *Pre test* dan *Post test* Kelas Kontrol

Kelas VII D sebagai kelas kontrol juga terdiri atas 30 siswa. Nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol sebesar 53,50, sedangkan nilai rata-rata *post test* sebesar 72,67. Nilai median meningkat

dari 56,00 menjadi 74,00. Standar deviasi berubah dari 9,288 menjadi 7,563. Nilai minimum meningkat dari 33 menjadi 56, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 70 menjadi 89.

Tabel 2. Hasil Pre test dan Post test Kelas Kontrol

Statistik	Pre test	Post test
N	30	30
Mean	53,50	72,67
Median	56,00	74,00
Standar deviasi	9,288	7,563
Minimum	33	56
Maximum	70	89

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol meningkat sebesar 19,17 poin, dari 53,50 pada *pre test* menjadi 72,67 pada *post test*. Nilai minimum meningkat sebesar 23 poin dan nilai maksimum meningkat sebesar 19 poin.

Perbandingan Hasil Belajar Kedua Kelas

Perbandingan data pada Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata *pre test* kelas eksperimen sebesar 51,70 lebih rendah daripada kelas kontrol sebesar 53,50. Setelah pembelajaran, rata-rata *post test* kelas eksperimen menjadi 89,93, sedangkan kelas kontrol menjadi 72,67. Dengan demikian, peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen sebesar 38,23 poin, sedangkan peningkatan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 19,17 poin. Selisih peningkatan rata-rata kedua kelas adalah 19,06 poin.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS versi 27. Pengujian dilakukan terhadap *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk

Data	Statistik	df	Sig.
Pre test Eksperimen	0,976	30	0,715
Post test Eksperimen	0,931	30	0,051
Pre test Kontrol	0,973	30	0,615
Post test Kontrol	0,978	30	0,758

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pre test* kelas eksperimen sebesar 0,715, *post test* eksperimen sebesar 0,051, *pre test* kontrol sebesar 0,615, dan *post test* kontrol sebesar 0,758. Seluruh nilai signifikansi tersebut berada di atas 0,05.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances*. Pengujian dilakukan terhadap data *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Pre test

Dasar Pengujian	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berdasarkan Mean	0,082	1	58	0,775
Berdasarkan Median	0,134	1	58	0,716
Berdasarkan Median dengan adjusted df	0,134	1	56,810	0,716
Berdasarkan trimmed mean	0,092	1	58	0,762

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi berdasarkan *mean* adalah 0,775.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Post test

Dasar Pengujian	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berdasarkan Mean	0,024	1	58	0,878
Berdasarkan Median	0,014	1	58	0,905
Berdasarkan Median dengan adjusted df	0,014	1	52,786	0,905
Berdasarkan trimmed mean	0,022	1	58	0,882

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan *mean* sebesar 0,878.

N Gain Kelas Kontrol

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *N Gain Score* kelas kontrol memiliki nilai minimum 0,37, maksimum 1,00, rata-rata 0,5592, dan standar deviasi 0,13414. Nilai *N Gain Percent* memiliki rata-rata 55,9207%, dengan nilai minimum 36,67% dan maksimum 100%.

Tabel 6. Statistik N Gain Kelas Kontrol

Statistik	N Gain Score	N Gain Percent
N	30	30
Minimum	0,37	36,67%
Maximum	1,00	100,00%
Mean	0,5592	55,9207%
Std. Deviation	0,13414	13,41387%

Berdasarkan kategori *N Gain* yang digunakan dalam penelitian, sebagian besar siswa kelas kontrol berada pada kategori sedang. Dari 30 siswa, terdapat 27 siswa dalam kategori sedang dan 3 siswa dalam kategori tinggi.

N Gain Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen, nilai *N Gain Score* memiliki nilai minimum 0,27, maksimum 1,00, rata-rata 0,7707, dan standar deviasi 0,18267. Nilai *N Gain Percent* memiliki rata-rata 77,0668%, dengan nilai minimum 26,92% dan maksimum 100%.

Tabel 7. Statistik N Gain Kelas Eksperimen

Statistik	N Gain Score	N Gain Percent
N	30	30
Minimum	0,27	26,92%
Maximum	1,00	100,00%
Mean	0,7707	77,0668%
Std. Deviation	0,18267	18,26706%

Berdasarkan data individual, dari 30 siswa kelas eksperimen terdapat 20 siswa dalam kategori tinggi, 9 siswa dalam kategori sedang, dan 1 siswa dalam kategori rendah.

Perbandingan nilai rata-rata *N Gain* kedua kelas

Tabel 8. Perbandingan Rata-rata N Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Mean N Gain Score	Kategori
Eksperimen	30	0,7707	Tinggi
Kontrol	30	0,5592	Sedang

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata *N Gain Score* kelas eksperimen sebesar 0,7707, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,5592. Selisih rata-rata *N Gain* kedua kelompok adalah 0,2115.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample T Test* dengan bantuan SPSS versi 27. Uji tersebut digunakan untuk membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 9. Hasil Uji Independent Sample T Test

Pengujian	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	4,126	0,047	5,111	58	0,000	0,21146	0,04138
Equal variances not assumed	—	—	5,111	53,230	0,000	0,21146	0,04138

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai tersebut berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Nilai *t* yang diperoleh adalah 5,111 dengan df sebesar 58 pada baris *equal variances assumed.*

Data penelitian juga menunjukkan beberapa nilai yang tidak mengikuti pola peningkatan umum. Pada kelas eksperimen, terdapat satu siswa yang memperoleh *N Gain* sebesar 0,27 dan masuk kategori rendah. Siswa tersebut memiliki nilai *pre test* 74 dan *post test* 81. Data tersebut berbeda dengan sebagian besar siswa eksperimen yang berada pada kategori sedang dan tinggi. Pada kelas kontrol, terdapat tiga siswa yang memperoleh kategori *N Gain* tinggi, yaitu siswa dengan skor *N Gain* masing-masing 0,87, 1,00, dan 0,79. Sebagian besar siswa kelas kontrol berada pada kategori sedang. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan awal antara kedua kelompok. Nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen sebesar 51,70, sedangkan kelas kontrol sebesar 53,50. Dengan demikian, rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen lebih rendah 1,80 poin dibandingkan kelas kontrol.

Secara keseluruhan, data hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan nilai dari *pre test* ke *post test*. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata *post test* sebesar 89,93, sedangkan kelas kontrol sebesar 72,67. Rata-rata *N Gain* kelas eksperimen sebesar 0,7707, sementara kelas kontrol sebesar 0,5592. Hasil *Independent Sample T Test* menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e modul* berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Daulah Umayyah di kelas VII MTsN 1 Lima Puluh Kota. Penelitian dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan *e modul* berbasis Canva, sedangkan kelas kontrol menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar. Berdasarkan hasil penelitian, kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran, tetapi peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa rata-rata *pre test* kelas eksperimen adalah 51,70, sedangkan rata-rata *post test* meningkat menjadi 89,93. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 38,23 poin. Sementara itu, kelas kontrol memiliki rata-rata *pre*

test sebesar 53,50 dan meningkat menjadi 72,67 pada *post test*, sehingga mengalami peningkatan sebesar 19,17 poin. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perubahan hasil belajar pada kelas yang menggunakan *e modul* berbasis Canva lebih besar dibandingkan kelas yang menggunakan buku cetak. Perbedaan tersebut juga terlihat dari hasil analisis *N Gain*. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata *N Gain Score* sebesar 0,7707, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 0,5592. Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian, rata-rata *N Gain* kelas eksperimen berada pada kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori sedang. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengukuran peningkatan skor, kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan *e modul* berbasis Canva menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Hasil pengujian hipotesis semakin memperkuat temuan tersebut. Berdasarkan *Independent Sample T Test*, diperoleh nilai *t* sebesar 5,111 dan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *e modul* berbasis Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan buku cetak. Hasil ini menjawab rumusan masalah penelitian sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis penelitian mengenai adanya pengaruh penggunaan *e modul* berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa dapat diterima. Temuan tersebut juga perlu dilihat dari kondisi awal kedua kelompok. Rata-rata *pre test* kelas eksperimen sebesar 51,70 sedikit lebih rendah dibandingkan kelas kontrol sebesar 53,50. Selisih kemampuan awal tersebut adalah 1,80 poin. Setelah perlakuan, rata-rata *post test* kelas eksperimen mencapai 89,93, sedangkan kelas kontrol mencapai 72,67. Dengan demikian, meskipun kelas eksperimen memiliki rata-rata kemampuan awal yang sedikit lebih rendah, hasil pengukuran setelah pembelajaran menunjukkan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e modul* berbasis Canva dalam pembelajaran SKI memberikan perubahan yang lebih besar pada hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran menggunakan buku cetak. Temuan ini berkaitan dengan kondisi pembelajaran sebelum penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar masih kurang bervariasi dan pembelajaran cenderung didominasi pendekatan *teacher centered*. Sebagian siswa juga terlihat pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan sumber belajar digital dalam penelitian ini memberikan bentuk penyajian materi yang berbeda dari sumber belajar cetak yang digunakan pada kelas kontrol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurhidayanti et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan *e modul* menggunakan aplikasi Canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian tersebut, persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan setelah penerapan *e modul* berbasis Canva. Kesamaan hasil tersebut terlihat pada penelitian ini karena kelas yang menggunakan *e modul* berbasis Canva juga menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ayuning Tyas et al. (2024) mengenai pemanfaatan *e modul* berbasis Canva terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah pemanfaatan *e modul* berbasis Canva. Hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Lima Puluh Kota memperlihatkan pola yang serupa, yaitu rata-rata hasil belajar kelas eksperimen meningkat dari 51,70 menjadi 89,93.

Hasil penelitian juga memiliki kesesuaian dengan penelitian Hamdjah et al. (2024) yang menguji penggunaan media *e modul* interaktif berbasis aplikasi Canva terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e modul* berbasis Canva dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata *N Gain* kelas eksperimen sebesar 0,7707 yang berada pada kategori tinggi.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Muchlis et al. (2023) mengenai pengembangan *e modul* interaktif berbasis Canva. Penelitian tersebut menggunakan analisis *N Gain* untuk melihat peningkatan hasil belajar. Penggunaan analisis yang sama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar dapat dilihat secara lebih terukur melalui perubahan skor sebelum dan sesudah pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ramadhan et al. (2023) mengenai *e modul* Pendidikan Pancasila berbasis Canva. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *e modul* berbasis Canva dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Kesamaan tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan Canva tidak hanya dapat diterapkan pada satu mata pelajaran, tetapi dapat digunakan dalam penyusunan bahan ajar digital pada berbagai konteks pembelajaran. Dari sisi teori, hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan Mayer (2009). Teori tersebut menjelaskan bahwa manusia memiliki saluran pemrosesan informasi yang berbeda untuk materi verbal dan visual serta memiliki kapasitas pemrosesan yang terbatas. *E modul* berbasis Canva memungkinkan materi pembelajaran disajikan melalui kombinasi teks dan unsur visual. Dalam konteks materi Daulah Umayyah yang banyak memuat informasi mengenai tokoh, peristiwa, perkembangan

pemerintahan, dan sejarah, penyajian materi melalui unsur visual dapat memberikan bentuk penyajian yang berbeda dibandingkan penggunaan teks dalam buku cetak.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *e modul* dapat digunakan sebagai sumber belajar yang mendukung pembelajaran mandiri. Najuah et al. (2020) menjelaskan bahwa *e modul* memiliki karakteristik yang memungkinkan siswa belajar secara lebih mandiri dan sistematis. Dalam penelitian ini, *e modul* berbasis Canva digunakan sebagai sumber belajar pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan buku cetak. Perbedaan hasil belajar kedua kelompok menunjukkan adanya perbedaan capaian setelah kedua kelompok mengikuti pembelajaran dengan sumber belajar yang berbeda. Meskipun demikian, hasil penelitian ini tidak dapat secara langsung digeneralisasikan kepada seluruh siswa atau seluruh mata pelajaran. Penelitian dilakukan pada satu sekolah, satu jenjang kelas, dan satu materi pembelajaran, sehingga konteks penelitian memiliki karakteristik tertentu. Oleh karena itu, kesesuaian hasil penelitian dengan penelitian terdahulu menunjukkan adanya pola yang searah, tetapi penerapannya tetap perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik, materi, guru, dan lingkungan pembelajaran.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penggunaan sumber belajar digital berupa *e modul* berbasis Canva dapat berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil *N Gain* menunjukkan bahwa peningkatan kelas eksperimen berada pada kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori sedang. Hasil *Independent Sample T Test* juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Temuan tersebut dapat memperkuat penerapan konsep pembelajaran multimedia dalam konteks pembelajaran SKI. Penggunaan *e modul* berbasis Canva juga memperluas penerapan bahan ajar digital pada pembelajaran yang memiliki karakteristik materi sejarah. Materi Daulah Umayyah memiliki banyak informasi berupa nama tokoh, peristiwa, perkembangan pemerintahan, dan berbagai informasi sejarah. Penyajian dalam bentuk *e modul* memberikan alternatif sumber belajar yang dapat menggabungkan teks dengan unsur visual dalam satu bahan ajar.

Secara praktis, hasil penelitian memberikan alternatif bagi guru SKI untuk menggunakan sumber belajar digital sebagai pelengkap atau alternatif terhadap bahan ajar cetak. Guru dapat memanfaatkan *e modul* berbasis Canva untuk menyajikan materi secara lebih terstruktur dan visual. Penggunaan sumber belajar tersebut dapat menjadi salah satu

upaya untuk meningkatkan variasi pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada buku cetak.

Bagi siswa, penggunaan *e modul* dapat memberikan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk mempelajari materi secara lebih fleksibel. Siswa dapat menggunakan bahan ajar tersebut untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari dan mengulang informasi sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam mengembangkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Sekolah dapat mendorong guru untuk mengembangkan dan menggunakan bahan ajar digital yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kebutuhan siswa. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian dapat menjadi referensi awal untuk mengembangkan penelitian mengenai penggunaan *e modul* berbasis Canva pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, atau materi yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan variabel lain seperti motivasi belajar, minat belajar, kemandirian belajar, atau keterampilan berpikir kritis.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam memahami hasil penelitian: 1) Penelitian hanya dilaksanakan di MTsN 1 Lima Puluh Kota, sehingga karakteristik sekolah, siswa, guru, dan lingkungan pembelajaran dapat memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu diterapkan secara hati-hati pada sekolah atau wilayah yang memiliki karakteristik berbeda; 2) Penelitian hanya melibatkan 60 siswa, yaitu 30 siswa pada kelas eksperimen dan 30 siswa pada kelas kontrol. Jumlah tersebut relatif terbatas apabila digunakan untuk menggambarkan kondisi siswa secara lebih luas. Penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan beberapa sekolah dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh penggunaan *e modul* berbasis Canva; 3) Penelitian hanya berfokus pada materi Daulah Umayyah dalam mata pelajaran SKI. Oleh sebab itu, hasil penelitian belum menunjukkan apakah penggunaan *e modul* berbasis Canva akan memberikan hasil yang sama apabila diterapkan pada materi SKI lainnya yang memiliki karakteristik berbeda; 4) Penelitian menggunakan *quasi experimental design* dengan kelas yang telah tersedia. Peneliti tidak melakukan pengacakan individual terhadap siswa. Kondisi tersebut menyebabkan kemungkinan adanya karakteristik awal antarkelompok yang tidak sepenuhnya sama, meskipun kemampuan awal telah diukur melalui *pre test*; 5) Penelitian berfokus pada hasil belajar yang diukur melalui instrumen tes. Dengan demikian, penelitian belum secara khusus mengukur dampak penggunaan *e modul* berbasis Canva terhadap aspek

lain seperti motivasi belajar, minat belajar, kemandirian belajar, aktivitas belajar, atau keterampilan berpikir kritis.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan beberapa sekolah, menggunakan materi yang berbeda, serta menambahkan variabel hasil belajar lainnya. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat mengetahui keberlanjutan hasil penggunaan *e modul* berbasis Canva dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *e modul* berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN 1 Lima Puluh Kota, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e modul* berbasis Canva memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan pada kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol, dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 60 siswa. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan *e modul* berbasis Canva, sedangkan kelas kontrol menggunakan buku cetak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* kelas eksperimen sebesar 51,70 meningkat menjadi 89,93 pada *post test*, dengan peningkatan sebesar 38,23 poin. Sementara itu, peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Hasil analisis *N Gain* juga menunjukkan bahwa rata-rata *N Gain Score* kelas eksperimen sebesar 0,7707 yang termasuk kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata *N Gain Score* sebesar 0,5592 yang termasuk kategori sedang.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T Test* menghasilkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan *e modul* berbasis Canva dan siswa yang menggunakan buku cetak. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *e modul* berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI telah tercapai. Penggunaan *e modul* berbasis Canva pada materi Daulah Umayyah menghasilkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan penggunaan buku cetak pada kelas kontrol.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran SKI, khususnya dalam pemanfaatan bahan ajar digital berupa *e modul* berbasis Canva: 1) Secara teoretis, hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa penggunaan bahan ajar digital dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang memiliki karakteristik historis seperti Daulah Umayyah; 2) Secara praktis, penelitian ini memberikan alternatif bagi guru SKI dalam memilih sumber belajar yang lebih bervariasi. *E modul* berbasis Canva dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan maupun alternatif bagi buku cetak. Penggunaan bahan ajar tersebut juga dapat mendukung siswa dalam mempelajari materi secara lebih mandiri, baik selama pembelajaran di kelas maupun di luar jam pelajaran. Hal tersebut sejalan dengan saran dalam penelitian bahwa siswa diharapkan memanfaatkan *e modul* berbasis Canva secara optimal sebagai sarana belajar mandiri.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi guru dan sekolah dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran. Guru dapat menggunakan *e modul* berbasis Canva sebagai salah satu sumber belajar alternatif dalam pembelajaran SKI. Sebelum pembelajaran dimulai, guru perlu memberikan petunjuk mengenai cara penggunaan *e modul* agar siswa dapat memahami fitur dan menggunakannya secara optimal. Dengan demikian, kontribusi utama penelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris mengenai penggunaan *e modul* berbasis Canva dalam pembelajaran SKI serta penerapannya sebagai alternatif sumber belajar digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya: 1) Penelitian berikutnya disarankan menggunakan waktu penelitian yang lebih panjang. Penelitian ini hanya dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, sehingga efektivitas penggunaan *e modul* berbasis Canva belum dapat diamati secara optimal dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian dengan durasi yang lebih panjang dapat memberikan gambaran mengenai keberlanjutan penggunaan *e modul* dalam proses pembelajaran; 2) Penelitian selanjutnya perlu memberikan orientasi atau pelatihan awal kepada siswa mengenai penggunaan *e modul*. Pada pertemuan awal, pengelolaan kelas belum berjalan secara optimal karena beberapa siswa masih membutuhkan bimbingan dalam memahami fitur-fitur yang terdapat dalam *e modul* berbasis Canva. Kondisi tersebut menyebabkan waktu pembelajaran menjadi lebih panjang. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat memberikan petunjuk penggunaan atau simulasi singkat sebelum perlakuan dimulai; 3) Penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian dengan

melibatkan jumlah siswa yang lebih besar dan beberapa sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan *e modul* berbasis Canva dalam pembelajaran SKI; 4) Penelitian berikutnya dapat menguji penggunaan *e modul* berbasis Canva pada materi SKI lainnya atau pada mata pelajaran yang berbeda. Penelitian juga dapat memasukkan variabel lain selain hasil belajar, seperti motivasi belajar, minat belajar, keaktifan, kemandirian belajar, atau kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai manfaat penggunaan *e modul* berbasis Canva dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa *e modul* berbasis Canva dapat menjadi salah satu alternatif sumber belajar dalam pembelajaran SKI. Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan *N Gain* kelas eksperimen sebesar 0,7707 serta nilai signifikansi *Independent Sample T Test* sebesar 0,000 memberikan dasar empiris bahwa penggunaan *e modul* berbasis Canva pada materi Daulah Umayyah memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan penggunaan buku cetak.

DAFTAR PUSTAKA

Admelia, M., Farhana, N., Agustiana, S. S., Fitri, A. I., & Nurmalia, L. (2022). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Modul Pembelajaran Interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 5*(2), 177–186. https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1087

Agustina, D., & Arwin, A. (2024). Pengembangan E-Modul Menggunakan Canva pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar, 12*(3), 1012–1024. https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v12i3.15953

Annissa, A., & Wikarya, Y. (2022). Penggunaan Media Canva untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, dan Arsitektur Komputer), 2*(2), 90–94. https://doi.org/10.55382/jurnalpustakadata.v2i2.307

Darwis, D., Atmono, D., Ratumbuysang, M. F. N. G., & Hasanah, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MA Ibitidaussalam. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 12*(1), 85–91. https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p85-91

Ekasari, S. M., Chrisnawati, H. E., & Kurniawati, I. (2025). Pengembangan E-Modul Matematika Interaktif dengan Canva dan Flipping Book: Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Materi Geometri. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education), 9*(1), 149–163. https://doi.org/10.35706/sjme.v9i1.184

Fazriyah, N., Yulianti, A., & Saraswati, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9*(3), 104–111. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1697

Hadawang, N., Sya'bania, N., & Nisa, K. R. (2025). Pengembangan E-Modul Berbasis Discovery Learning Berbantuan Canva pada Materi Reaksi Reduksi dan Oksidasi. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumian dan Angkasa, 3*(1), 222–234. https://doi.org/10.62383/algoritma.v3i1.386

Ikhwan, K., Aspandi, A., & Hidayatullah, H. (2024). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran PAI-BP SMP Kelas VII. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5*(1), 1–13. https://doi.org/10.47453/permata.v5i1.1684

Jannah, F. N. M., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 11*(1), 138–146. https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.72716

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678

Najuah, Lukitoyo, P. S., & Wirianti, W. (2020). *Modul elektronik: Prosedur penyusunan dan aplikasinya*. Yayasan Kita Menulis. https://kitamenulis.id/2020/10/01/modul-elektronik-prosedur-penyusunan-dan-aplikasinya/

Nurhidayanti, N. (2023). Penerapan E-Modul Menggunakan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Global Journal Teaching Professional, 2*(4), 300–308.

Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful sampling for qualitative data collection and analysis in mixed method implementation research. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research, 42*(5), 533–544. https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y

Panjaitan, N. A. S., & Rasyid, H. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Bahasa Arab Berbasis Canva. *Journal of Education Research, 4*(2), 484–495. https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.182

Putra, L. D., & Filianti, F. (2022). Pemanfaatan Canva for Education sebagai Media Pembelajaran Kreatif dan Kolaboratif untuk Pembelajaran Jarak Jauh. *EDUCATE: Jurnal Teknologi Pendidikan, 7*(1), 125–138. https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6315

Ramadhan, W., Meisya, R., Jannah, R., & Putro, K. Z. (2023). E-Modul Pendidikan Pancasila Berbasis Canva Berbantuan Flip PDF Profesional untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD), 11*(2), 178–195. https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i2.27262

Ricu Sidiq, & Najuah. (2020). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah, 9*(1), 1–14. https://doi.org/10.21009/jps.091.01

Sobandi, A., Yuniarsih, T., Meilani, R. I., & Indriarti, R. (2023). Pemanfaatan Fitur Aplikasi Canva dalam Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Pendekatan Microlearning. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 8*(1), 98–109. https://doi.org/10.17509/jpm.v8i1.51920

Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis. https://kitamenulis.id/2023/04/06/metodologi-penelitian-kuantitatif/

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suriyati, S., Abubakar, A., Nur, T., Swito, A., & Nuraeni, N. (2024). Pemanfaatan Media Canva pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, 16*(1), 55–62. https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2529

Suwahyu, I. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INTEC Journal: Information Technology Education Journal, 3*(3), 15–20. https://journal.unm.ac.id/index.php/INTEC/article/view/5134

Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2*(1), 102–118. https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245